THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING TYPE OF TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) TO ABILITY OF INTERPERSONAL INTELLIGENCE CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN TK PERTIWI PEKANBARU CITY

Marsalina Khairatni, Devi Risma, Yeni solfiah
marsalina.khairatni18@gmail.com (081270017942), devi.risma@lecturer.unri.ac.id,
yeni Solfiah@lecturer.unri.ac.id

Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *Based on observations that have been done by researchers on children aged 5-6 years in TK Pertiwi Pekanbaru City still found some problems interpersonal intelligence. Such us, there are still children who are likes to tease his friend, there are still children who are often speak disrespectfully, there are still children who are let his freand cry or be, there are still children who are does not lend the goods he owns to friends who , there are still children who are can't wait in wait, there are still children who are choise in friends. This research is purposed for to know the influence using the cooperative learning type of team games tournament (TGT) to ability of interpersonal intelligence children aged 5-6 years in TK Pertiwi Pekanbaru City. This research is experiment research using one group design with pretest and posttest. The sample that used is 16 people in this research. File accumulation's technique that used is observation. Technique of data analysis using t-test test by using program of SPSS 20.0. The research hypothesis is that there is a significant influence on children's writing ability after team games tournament (TGT) activities. To find the hypothesis accepted or rejected based on data SPSS 20.0 can be seen tcount =*13,313 *is bigger than ttable = 2,132 (*13,313 *> 2,132). Thus Ho is rejected and Ha accepted which means there is a significant difference between before and after doing experimentation by team games tournament (TGT) activities. The results of this study also see the effect of team games tournament (TGT) activities use on interpersonal intellegence of children aged 5-6 years. This can be known from the influence of the use of team games tournament (TGT) activities based on calculation using Gain formula that is equal to* 30,22% *is in the medium category and* 69,78%*influenced by other factors.*

Key words: *interperonal intelligence**,** team games tournament (TGT) aktivities*

PENGARUH PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA 5-6TAHUN DI TK PERTIWI KOTA PEKANBARU

Marsalina Khairatni, Devi Risma, Yeni solfiah
marsalina.khairatni18@gmail.com (081270017942), devi.risma@lecturer.unri.ac.id,
yeni Solfiah@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru masih ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan kecerdasan interpersonal. Seperti, anak yang suka mengejek temannya, anak yang sering berbicara kurang sopan, anak membiarkan temannya yang sedang menangis atau berkelahi, anak tidak meminjamkan barang yang dimilikinya kepada teman yang membutuhkan, anak yang tidak sabar dalam menunggu giliran, anak pilih-pilih dalam berteman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhada kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan *one group design* dengan *pretest* dan *posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 16 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 20.0.* Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan interpersonal anak setelah menerapkan kegiatan *team games tournament* (TGT). Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 20.0* dapat dilihat t_{hitung} =13,313 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,132 (13,313>2,132). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan kegiatan *team games tournament* (TGT). Hasil penelitian ini juga melihat pengaruh kegiatan *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat diketahui dari besarnya pengaruh kegiatan *team games tournament* (TGT) berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Gain yakni sebesar 30,22% berada pada kategori sedang dan sebesar 69,78% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: kecerdasan interpersonal, kegiatan *team games tournament* (TGT)

PENDAHUUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), Salah satu kecerdasan yang perlu dicapai oleh anak usia dini adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu dari delapan kecerdasan majemuk atau yang biasa dikenal dengan istilah *multiple intellegences.* Teori ini dicetuskan oleh Howard Gardner, psikolog dari Harvard University. Gardner menemukan tujuh jenis kecerdasan tetapi kemudian mengembangkannya menjadi delapan, dan sekarang telah muncul kecerdasan yang ke sembilan. Gardner menunjukkan bahwa tipe-tipe kecerdasan memiliki ciri-ciri yang dapat dikategorikan ke dalam satu jenis kecerdasan tertentu. Gardner menemukan ada 8 bentuk kecerdasan yang menggambarkan keanekaragaman bentuk kecerdasan manusia,yaitu:1) kecerdasan linguistik, 2) kecerdasan matematika-logika, 3) kecerdasan spasial, 4) kecerdasan kinestetik, 5) kecerdasan musikal, 6) kecerdasan interpersonal, 7) kecerdasan intrapersonal, dan 8) kecerdasan naturalistik. Selain delapan kecerdasan tersebut, terdapat satu kecerdasan yang masuk ke dalam *multiple intellegences* yaitu kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami maksud dan perasaan orang lain sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan orang lain. Menurut Maimunah (2012) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami dan menyesuaikan diri dengan orang lain. Ada berbagai cara dalam mengembangkan kecerdasan interpersonalnya, salah satunya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif.

Penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT karena Model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal belum pernah diterapkan di TK Pertiwi Kota Pekanbaru. Selain itu, Model bermain kooperatif tipe TGT ini memiliki kelebihan yaitu mudah divariasikan dengan berbagai media pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri anak, meningkatkan kekompakan antar anggota kelompok, keterlibatan siswa lebih optimal, Erni Yunika P (2011).

TGT merupakan model pembelajaran yang mengajak anak didik untuk belajar dalam kelompok dan guru memberikan sebuah materi yang sudah dirancang atau dipersiapkan terlebih dulu kemudian diadakan kompetisi antar kelompok melalui suatu permainan. Kegiatan pembelajaran yang dibangun melalui model ini memberikan suasana yang menyenangkan dan menuntut adanya komunikasi antar anggota tim untuk mengerjakan kegiatan yang dikompetisikan. Bentuk permainan dapat mempengaruhi kemampuan anak termasuk kemampuan untuk berinteraksi. Bermain secara kelompok yang dilakukan secara terus-menerus dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

Berdasarkan pengamatan di taman kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru, peneliti banyak menemui gejala-gejala yang timbul disaat kegiatan berlangsung khususnya pada kecerdasan interpersonalanak usia 5-6 tahun seperti: (1) anak yang suka mengejek temannya, (2) anak yang sering berbicara kurang sopan, (3) anak membiarkan temannya yang sedang menangis atau berkelahi, (4) anak tidak meminjamkan barang yang dimilikinya kepada teman yang membutuhkan, (5) anak yang tidak sabar dalam menunggu giliran, (6) anak pilih-pilih dalam berteman.

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak di taman kanak-kanak Pertiwi Kota Pekanbaru khususnya pada anak usia 5-6 tahun

masih tergolong rendah. Melihat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **"Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Pekanbaru".**

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini adalah di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kota pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai selesai.

Rancangan Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2012) pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya diberi perlakuan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Variabel X (bebas) kegiatan *team games tournament* (TGT), Variabel Y (terikat) kecerdasan interpersonal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak berusia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru yang berjumlah 16 anak. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu menentukan sampel dengan mengambil secara keseluruhan (Sugiyono, 2014).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi. Observasi, yaitu mengamati dan mencatat kegiatan-kegiatan anak selama penyajian pembelajaran guna mendapatkan data penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisi *uji-t* untuk melihat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun dalam proses analisis data ini menggunakan rumus Suharsimi Arikunto (2010) sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Md}}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md	: Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*
Xd	: Perbedaan deviasi dengan mean devisi
$\sum_{(xd)} 2$	: Jumlah kuadrat devisiasi
N	: Banyaknya subjek
Df	: atau db adalah N-1

Untuk menunjukkan kategori kecerdasan interpersonal anak setelah diterapkan kegiatan *team games tournament* (TGT) maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain). Rumus Gain ternomalisasi menurut Metzer dalam Yanti Herlanti (2014) sebagai berikut:

$$\text{G} = \frac{\text{skor } posttest - \text{skor } pretest}{\text{skor ideal} - \text{skor } pretest} \text{x } 100\%$$

Keterangan:

G	: Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
Posttest	: Nilai setelah dilakukan perlakuan
Pretest	: Nilai sebelum perlakuan
100 %	: Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Pekanbaru Sebelum Perlakuan*(Pretest)*

Berdasarkan hasil *pretest* dapat dilihat bahwa kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru sebelum melakukan kegiatan *team games tournament* (TGT) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Kota Pekanbaru Sebelum Diberikan Perlakuan *(Pretest)*

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	0	0%
3	MB	41-55%	6	37,5%
4	BB	< 40%	10	62,5%
Jumlah			16	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian, (Lampiran 3 halaman 54)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak sebelum penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan persentase 37,5% sebanyak 6 anak, dan anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak dengan persentase 62,5%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

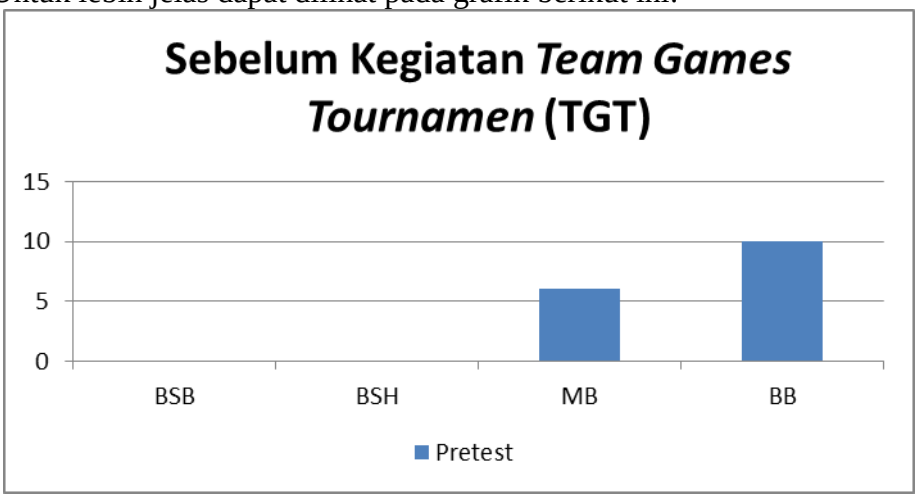

Gambar 1 Diagram Kemampuan Menulis Sebelum Perlakuan

Gambaran Umum Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Kota Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

Penelitian selanjutnya dengan memberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT). Pada penelitian ini peneliti sebagai pemberi pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT). Kegiatan pemberian perlakuan pada 23, 24, 25, 26 Juli 2018. Kemudian kegiatan *posttest* dilaksanakan pada 28 Juli 2018. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan interpersonal anak setelah diberi perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Kota Pekanbaru Sesudah Diberikan Perlakuan *(Posttest)*

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	7	43,75%
3	MB	41-55%	9	56,25%
4	BB	< 40%	0	0%
Jumlah			16	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 4 halaman 55

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal anak setelah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) atau 0%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 anak dengan persentase 43,75%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 9 anak dengan presentase 56,25%, dan tidak ada anak yang berada dalam kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

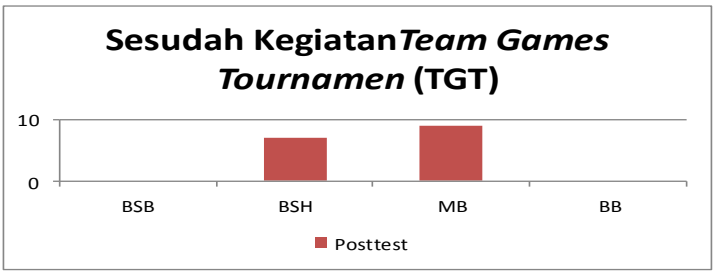

Gambar 2 Diagram Kemampuan Menulis Setelah Perlakuan

Perbandingan data *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posttest design* yaitu melihat hasil *pretest* dan *posttest.* Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Rekapitulasi Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Sebelum Dan Sesudah Kegiatan *Team Games Tournament* (TGT) Di Pertiwi Kota Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%	0	0%
2	BSH	56-75%	0	0%	7	43,75%
3	MB	41-55%	6	37,5%	9	56,25%
4	BB	< 40%	10	62,5%	0	0%

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 3 dan 4 halaman 54 dan 55

Berdasarkan Tabel 3 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak dengan persentase 37,5% dan anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak dengan presentase 62,5%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) dimana tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), terdapat 7 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 43,75% dan anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) 9 anak dengan persentase 56,25% dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

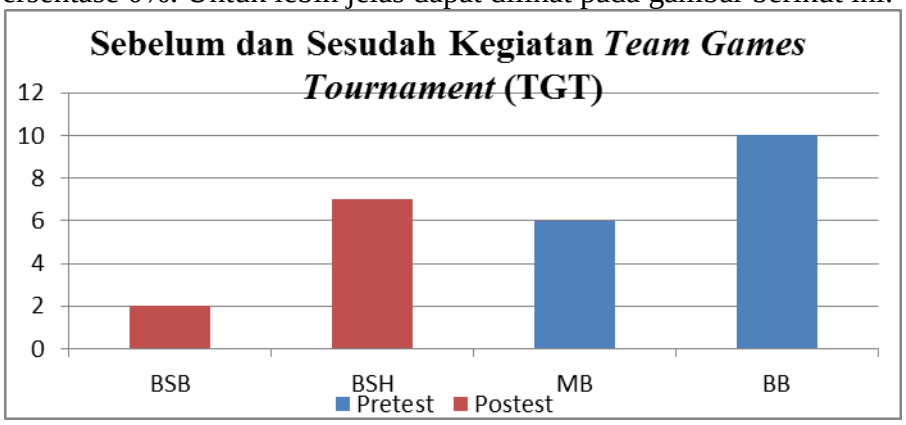

Gambar 3 Diagram Kemampuan Menulis *Pretest* dan *Posttest*

Uji Linearitas

Tabel 4 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest * Posttest	Between Groups	(Combined)	306,437	5	61,287	2,043	,157
		Linearity	205,393	1	05,393	6,846	,026
		Deviation from Linearity	101,044	4	25,261	,842	,529
	Within Groups		300,000	10	30,000		
	Total		606,438	15			

Sumber: Olahan Data Penelitian, (Lampiran 8 halaman 56)

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kecerdasan interpersonal anak dengan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) sebesar 0,026. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari 0,05 (0,026<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum

dan sesudah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) adalah linear.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 20.0* Kolom yang dilihat pada*print out* ialah kolom *Sig*. Jika nilai pada kolom *Sig*.> 0,05 maka Ho diterima.

Tabel 5 Uji Homogenitas

Test Statistics

	Pretest	Posttest
Chi-Square	5,000[a]	5,750[b]
Df	6	5
Asymp. Sig.	,544	,331

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 7 halaman 58

Berdasarkan dari tabel 5 di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* sebelum perlakuan 0,544 dan setelah perlakuan 0,331 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 20.0* Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRETEST	›OSTTEST
		16	16
Normal Parameters[a,b]	Mean	40,1875	58,4375
	Std. Deviation	6,35839	5,52532
	Absolute	,199	,227
ost Extreme Differences	Positive	,199	,227
	Negative	-,130	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		,796	,906
Asymp. Sig. (2-tailed)		,550	,384

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 7 halaman 58

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,155 dan nilai *Sig.*sesudah perlakuan sebesar 0,166. Nilai tersebut menujukkan bahwa *Sig.*>0,05 maka Ho diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.*< 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak dan sebaliknya jika *Sig.*< 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	18,25000	5,48331	,37083	1,17185	5,32815	-13,313	15	,000

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 7 halaman 59

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -13,313 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung}(13,313). Karena nilai *Sig*. 2-*tailed*) = 0,00 < 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal yang sangat signifikan setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 20.0* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}yaitu hasil dari perhitungan *uji t*, terlihat bahwa hasil t_{hitung}13,313 dengan dk yaitu:

$$dk = (n-1)$$
$$= 16-1$$
$$= 15$$

Dengan dk = 15, maka dapat dilihat harga t_{hitung}= 13,313 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,132. Dengan demikian Ho = ditolak dan Ha = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak di TK Pertiwi Kota Pekanbaru.

Pengaruh Kegiatan T*eam Games Tournament* (TGT) Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru.

$$G = \frac{skor\ posstest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}\ x\ 100\%$$

$$G = \frac{261-180}{448-180} x\ 100\%$$

$$G = \frac{81}{268} x\ 100\%$$

$$G = 30{,}22\%$$

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru adalah sebesar 30,22%. Terdapat 3 kategori perolehan skor gain ternormalisai yaitu:

Tabel 8 Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
G < 30	Rendah
30 % > G < 70 %	Sedang
G >70 %	Tinggi

Merujuk pada hasil penggunaan rumus G di atas, maka dapat di lihat kategori peningkatan sebesar 43,33% yaitu berada pada kategori sedang 30% >43,33 < 70%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskripsi kecerdasan interpersonak anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru dilihat pada hasil *pretest* diperoleh jumlah nilai 180 dengan rata-rata 5,71. Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH) atau 0%, yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak dengan presentase 62,5%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 0 orang atau dengan presentase 0%, dan anak yang berada kategori belum berkembang (BB) sebanyak 10 orang atau dengan presentase 37,5%. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal, sehingga kemampuan anak tidak tercapai secara maksimal.

Setelah pemberian perlakuan (*treathment*) dengan menerapkan penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT), maka tahap selanjutnya melaksanaan *posttest* yang berupa pengisian lembar observasi kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun. Dari hasil *posttest* (setelah diberikan penggunaan kegiatan *team games tournament*

(TGT)) diperoleh jumlah nilai 261 dengan rata-rata 8,34. Anak dengan kategori BB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, anak pada kategori MB sebanyak 9 orang dengan presentase 56,25%, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 7 orang dengan presentase 43,75 %, anak yang berada pada kategori BSB sebnayak 0 orang dengan presentase 0%.

Hal ini membuktikan bahwa penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT) dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak di TK Pertiwi Kota Pekanbaru. Penelitian eksperimen ini dilakuan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT). Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh t_{hitung} = 13,313 dengan sig.0,000. Karena nilai sig <0,05 berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan menulis anak didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT). Dimana setelah perlakuan mempunyai perubahan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan interpersonal anak dengan penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pada *pretest* berada pada kategori belum berkembang (BB). Peningkatkan nilai rata-rata pada eksperimen ini dengan nilai *pretest* 180 dengan rata-rata 5,71. Jika dilihat dari data perorangan tidak ada anak yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 0%, anak terdapat 6 orang anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB) dengan presentase 37,5%, dan 10 anak pada kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 62,5%. Sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* 261 dengan rata-rata 8,34. Jika dilihat dari data perorangan tidak ada anak yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 0%, dan pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 anak dengan persentase 43,75%, anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB) 9 anak dengan presentase 56,25%, dan tidak ada anak yang beradas pada kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 0%.

Jadi berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat pengaruh penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama Eggen and Kauchak (Trianto, 2007). Pembelajaran dilakukan dengan cara meningkatkan aktivitas belajar bersama sejumlah siswa dalam satu kelompok. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa untuk saling membantu mencari dan mengolah informasi, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan (Ridwan Abdullah Sani, 2013).

Dalam penelitian yang berjudul peningkatan kemampuan kerjasama melalui *team games* (TGT) di taman kanak-kanak oleh Fitri Uswatun Khasanah (2017). Persentase kemampuan kerjasama pada indikator bergabung dengan kelompok saat Pra Tindakan 38,09% meningkat menjadi 85,71%. Indikator tanggung jawab menyelesaikan tugas saat Pra Tindakan 23,80% menjadi 90,47%. Indikator tolong-menolong saat Pra Tindakan 28,57% menjadi 76,19%. Indikator mau berbagi saat Pra Tindakan 33,33% menjadi 90,47% pada akhir Siklus

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT) efektif untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di di TK Pertiwi Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasikan

bahwa penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT) dalam pembelajaran lebih berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan interpersonal anak daripada pembelajaran tanpa penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT). Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak didik dilakukan dengan penerapan kegiatan *team games tournament* (TGT).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) tergolong dalam kriteria "BB". Artinya, masih ada anak yang belum bisa mecapai perkembangan kecerdasan interpersonal.

2. Kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun TK Pertiwi Kota Pekanbaru sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) mengalami peningkatan yang tergolong dalam kriteria "BSH". Artinya, anak sudah mampu mencapai perkembangan kecerdasan interpersonal sesuai dengan harapan yang diharapkan.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kota Pekanbaru. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap kecerdasan interpersonal anak didik memberi pengaruh sebesar 29,45% dan 70,55% dipengaruhi oleh faktor lain.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalam ruang lingkup taman kanak-kanak. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anak
   Pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan berbicara terhadap anak dengan cara yang menyenangkan.

2. Bagi Guru
   Model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) dapat dijadikan dasar pembelajaran bagi guru, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan muncul indikator keberhasilan belajar yang diharapkan, khusunya dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal.

3. Bagi Sekolah
   Dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT).

4. Bagi Peneliti Lain
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khusunya peneliti yang berminat untuk mengatasi fenomena meningkatkan kecerdasan interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

Sani, Abdul Ridwan . 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.

Fitri Uswatun Khasanah. 2017 Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui *Team Games Tournament* (TGT)Di Taman Kanak-Kanak. (Online) https://www.google.com/search?q=jurnal+tgt+aud&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b. (Di akses 07 Agustus 2018).

Maimunah Hasan. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Munif Chatib dan Alamsyah Said. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak.*Bandung: PT.Mizan Pustaka.

Sugiyanto. 2010. *Model-model pembelajaran inovatif*. Surakarta:Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Atfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2007.*Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivtik*. Prestasi Pustaka. Jakarta.

Tri Karniati. 2013. *Pengembangan Kemampuan Berhitung Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Team Game Tournament (Tgt) Pada Anak Kelompok B Tk Ngemplak 04 Karangpandan*. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.